

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peramalan curah hujan di kota Medan menggunakan metode *Fuzzy Time Series* Chen yaitu dengan membentuk himpunan semesta (U), pembentukan interval, setelah interval terbentuk dilakukan fuzzifikasi, dan fuzzifikasi kemudian dilakukan FLR, kemudian pengelompokan FLRG berdasarkan FLR dari current state yang sama, dan langkah terakhir yaitu defuzzifikasi untuk mendapatkan hasil peramalan. Adapun hasil peramalan untuk periode waktu per bulan yaitu pada bulan Juli 2019 sebesar 282.32 dan untuk hasil peramalan periode waktu per dua minggu yaitu pada tanggal 26 Juni – 9 Juli 2019 sebesar 122.222.
2. Peramalan curah hujan di kota Medan menggunakan metode *Fuzzy Time Series* Chen periode waktu per bulan menghasilkan peramalan yang baik karena diperoleh MAPE yaitu 19.711% sedangkan untuk peramalan curah hujan di kota Medan menggunakan periode waktu per dua minggu menghasilkan peramalan yang tidak akurat karena diperoleh MAPE yaitu 80.602%. Jadi peramalan terbaik curah hujan di kota Medan menggunakan metode *Fuzzy Time Series* Chen adalah menggunakan periode waktu per bulan karena menghasilkan error yang kecil dibandingkan menggunakan periode waktu per dua minggu.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan untuk pengembangan penelitian:

1. Metode *Fuzzy Time Series* yang lain perlu diteliti untuk mendapatkan nilai error peramalan yang lebih kecil.
2. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tingkat keakuratan peramalan menggunakan metode *Fuzzy Time Series* Chen, pembaca dapat membandingkan dan juga mengombinasikan metode tersebut dengan metode peramalan yang lain